



**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE
PEMILIHAN DUTA LITERASI KAMPUS TA 2025
IAKN TORAJA**

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE
PEMILIHAN DUTA LITERASI KAMPUS TA 2025
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**

| | | |
|-----------------------------|---|--|
| Kementerian Negara/Lembaga | : | Kementerian Agama |
| Unit Eselon I/II | : | Ditjen Bimas Kristen |
| Program | : | Program Bimbingan Masyarakat Kristen |
| Sasaran Program | : | Peningkatan layanan perpustakaan |
| Indikator Kinerja Program | : | Pustakawan dapat meningkatkan pelayanan perpustakaan melalui promosi layanan perpustakaan |
| Kegiatan | : | Pemilihan duta literasi kampus 2025 |
| Sasaran Kegiatan | : | Pustakawan dan pemustaka (mahasiswa) |
| Indikator Kinerja Kegiatan | : | Peningkatan kinerja pelayanan perpustakaan |
| Keluaran (output) | : | Hasil peningkatan pelayanan pemustaka, melalui promosi dari duta literasi kampus dan untuk memenuhi instrumen akreditasi perpustakaan. |
| Indikator Keluaran (output) | : | Peningkatan kinerja pelayanan pemustaka |
| Volume keluaran (output) | : | 50 Orang |
| Satuan Ukur Keluaran | : | Kegiatan/orang |

A. LATAR BELAKANG

Institut Agama Kristen Negeri Toraja sebagai lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, mengemban tugas dan tanggung jawab dalam rangka melaksanakan Tri darma perguruan tinggi dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, IAKN Toraja memerlukan Sumber Daya manusia pustakawan yang profesional dan berkinerja. Setiap tahun lembaga dituntut untuk selalu melaksanakan peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan. Dalam rangka memenuhi standar nasional perpustakaan, sebagaimana diamanatkan oleh UU No.43 Tahun 2007, tentang perpustakaan. Pada pasal 24 ayat 1 yang berbunyi: “Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan”.

Dan salah satu standar yang perlu dipenuhi adalah duta literasi kampus harus ada sebagaimana ada dalam instrumen akreditasi perpustakaan. Ini dalam rangka mereka menjadi penggerak dalam upaya meningkatkan literasi dan kegemaran membaca para mahasiswa. Mereka membantu mempromosikan produk dan layanan perpustakaan serta berperan dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perpustakaan.

a. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- c. PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. PERPRES No. 22 Tahun 2020 tentang Institut Agama Kristen Negeri Toraja;
- e. PMA No. 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Toraja;
- f. PMA No. 38 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

B. GAMBARAN UMUM

Perlu dibentuk duta literasi/baca di kampus. Mengapa duta literasi/baca perlu? Banyak orang menengarai bahwa kegemaran membaca buku generasi milenial masih relatif rendah. Apalagi ada pengaruh godaan gadget dengan media sosialnya, semakin sulit lagi membudayakan kegemaran membaca buku. Jika pandangan bahwa kegemaran membaca ini masih rendah benar adanya, maka dunia kampus mesti bergerak mengantisipasinya. Kegemaran membaca mesti ditingkatkan. Salah satunya adalah dengan membentuk duta baca di setiap kampus. Yang layak dipilih sebagai duta baca adalah mahasiswa yang memang benar-benar suka membaca dan menulis. Dosen dan tenaga kependidikan yang dipilih adalah mereka yang memiliki semangat berliterasi yang tinggi. Di samping itu, ia juga mesti mahasiswa yang berprestasi di bidang akademik. Merekalah yang ditugaskan untuk menjadi penggerak dalam upaya meningkatkan kegemaran membaca para mahasiswa. Bersama dengan pengelola perpustakaan, para duta literasi kampus ini menggalang para mahasiswa untuk kian rajin membaca. Caranya bisa bermacam-macam, misalnya dengan menyelenggarakan berbagai lomba dan kegiatan di bidang literasi yang mengarah pada peningkatan budaya baca dan tulis di lingkungan kampus. Hendaknya duta literasi yang dibentuk ini benar-benar bergerak dan bersinergi dengan para pihak yang terkait. Nah, di perguruan tinggi dibentuk para duta baca. Dengan harapan akan semangat baca di kampus akan terdongkrak naik dengan kehadiran duta baca ini. Kita semua harus optimis sekaligus memberikan support terhadap keberadaan mereka. Semoga kegemaran membaca bisa dibangkitkan dan diperkuat di perguruan tinggi di negara ini.

C. STRATEGI PENCAPAIAN KELUARAN

1. Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai output yang ditargetkan yaitu dengan menyiapkan konsep kegiatan secara terorganisir dan dilaksanakan sesuai jadwal yang disusun Kepala UPT Perpustakaan IAKN Toraja

2. Tahapan Kegiatan

a) Tahapan Perencanaan:

- Melakukan rapat kerja untuk menyusun kepanitiaan
- Menyusun jadwal kegiatan
- Membagi tugas kerja serta tanggung jawab kepada panitia

b) Pelaksanaan Kegiatan

- Persiapan perlengkapan acara
- Menyusun strategi & teknis acara
- Melaksanakan pelatihan

c) Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban

Pada tahap ini kami akan kami lakukan untuk mengukur efektifitas setelah pemilihan berlangsung yang meliputi:

- Sejauh mana peningkatan pelayanan pustakawan dalam melaksanakan pelayanan perpustakaan, secara prima kepada pemustaka

D. KURUN WAKTU PENCAPAIAN KELUARAN

Bulan Maret – Mei 2025

E. NARA SUMBER/JURI PEMILIHAN

1. Pustakawan dari Perpustakaan Universitas Hasanuddin (UNHAS) di Makassar;
2. Pustakawan dari Perpustakaan Provinsi Sulawesi Selatan

F. BIAYA YANG DIPERLUKAN

RAB terlampir

Demikian Kerangka Acuan Kerja dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 17 Juli 2024
Kepala UPT Perpustakaan



Andarias Manting, S.Th
NIP. 197103042007011034